

**RESPON PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)
DENGAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
TERHADAP PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DI RUMAH SAKIT
KHUSUS PARU “RESPIRA”**

Pratna Paramitha¹, Harmilah², Budhy Ermawan³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden Gamping, Sleman, DIY 55293
Email : pratnaparamitha@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluhan utama dari pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) adalah sesak nafas dan batuk berdahak namun dahak sulit untuk dikeluarkan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan produksi sputum yang disebabkan oleh adanya inflamasi pada saluran pernafasan. Sputum yang tertimbun dapat mengakibatkan bersihan jalan nafas yang tidak efektif sehingga menimbulkan gejala sesak nafas dan akhirnya menyebabkan terjadinya perlekatan atau obstruksi pada jalan nafas. Alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu dalam pengeluaran sputum tersebut salah satunya adalah dilakukannya fisioterapi dada.

Tujuan Studi Kasus: Menggambarkan penerapan fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.

Metode Studi Kasus: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional studi kasus. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dengan mengobservasi penerapan fisioterapi dada dengan kasus yang sama dan diberi tindakan yang sama, lalu membandingkan respon dua pasien tersebut.

Hasil Studi Kasus: Penerapan fisioterapi dada pada kedua pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) memunculkan respon peningkatan status pernafasan yang ditandai dengan berkurangnya keluhan sesak nafas, keluhan dahak sulit dikeluarkan tidak ada, meningkatnya saturasi oksigen pasien, turunnya suara nafas tambahan (*wheezing, crackles, ronckhi*).

Kesimpulan: Penerapan fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) meningkatkan efektifitas status bersihan jalan nafas pasien.

Kata kunci: fisioterapi dada, penyakit paru obstruktif kronis, PPOK

¹⁾ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾³⁾ Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**RESPONSE PATIENT OF CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE (COPD) WITH OXYGENATION
DISORDERS TOWARD CHEST PHYSIOTHERAPY AT LUNG
SPECIALIST HOSPITAL "RESPIRA"**

Pratna Paramitha¹, Harmilah², Budhy Ermawan³

Department of Nursing Poliytechnic of Health Yogyakarta
Street Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
E-mail : pratnaparamitha@yahoo.co.id poltekkes.co.id

ABSTRACT

Background: The main complaint from patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is shortness of breath and cough but sputum is difficult to remove. This is due to an increase in sputum production that can be caused by inflammation of the respiratory tract. Sputum that is accumulate can occur ineffective airway that causes symptoms of shortness of breath and when it last longer may causes adhesions or obstruction in the airway. One of the alternative treatment that can be done to help in the removal of sputum is doing chest physiotherapy.

Objective : Describe the application of chest physiotherapy in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) with oxygenation disorders of fulfillment needs.

Method : This case study uses a descriptive observational case study method. This case study was conducted in May 2020 by observing the application of chest physiotherapy with same cases and same action, then comparing the responses of the two clients.

Result: The application of chest physiotherapy in both patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) raises the response to an increase the respiratory status which is characterized by a decrease in complaints of shortness of breath, no difficulty of sputum release, increase in oxygen saturation of the patient, decrease in additional breath sounds just like wheezing, creckles, or ronckhi.

Conclusion : The application of chest physiotherapy in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)) provides an effective improvement in the patient's airway status.

Keywords : Chest physiotherapy, chronic obstructive pulmonary diaseas, COPD

¹⁾ Nursing student of the miniastry of Health Politechnic Yogyakarta

²⁾³⁾ Nursing lecturer of the miniastry of Health Politechnic Yogyakarta